

大吉祥天女

(Da Ji Xiang Tian Ni)

Sri Maha Devi



Nama “Sri Maha Devi”, adalah perkataan bahasa Sansekerta terdapat berbagai versi terjemahannya, sebagai missal “Sang Gadis Surgawi yang mampu menganugerahkan berkah keselamatan” atau “Devi Surga yang memiliki kebajikan yang tinggi dan jasa-jasa kebaikan yang banyak” dan “Sang Gadis Surga yang mempunyai harta kekayaan yang tak ternilai atau

sangat tinggi nilainya”. Beliau itu adalah seorang Devi, yang mampu menganugerahkan berkah keselamatan kepada semua makhluk.

Menurut naskah suci Agama Buddha yang dinamai Suvarna-Prabhasa-Uttama-Raja-Sutra, tokoh kita Sri-Maha-Devi ini telah menanamkan akar kebajikan didalam kehidupannya di zaman dahulu kala, ketika beliau berjasa dalam menyemarakkan gunungnya Hyang Tathagata, yaitu gunung emasnya Hyang Buddha, yang terletak di sebuah Samudera Bunga-bunga intan-berlian, dari jasa-jasa kebaikan dan kebajikan, dengan lapis Lazuli. Demikianlah, maka pada masa sekarang ini, beliau mampu menjadikan sejumlah besar makhluk-makhluk berkehidupan yang berbahagia, yaitu beliau sangat tanggap, atau bereaksi secara cepat, atas adanya doa permohonan dari para pemujaanya, tidak memandang, apakah beliau sedang berada di istana beliau sendiri, atau sedang berada di suatu tempat lain. Apabila orang mempercayai beliau, mengucapkan doa-doa yang berasal dari naskah suci Suvarna-Prabhasa-Uttama-Raja-Sutra, dan mempersembahkan sesaji untuk tokoh spiritual Sri-Maha-Devi, dengan bunga-bunga yang harum baunya, dengan membakar dupa serta makanan yang lezat-lezat, pula dengan pengucapan nama beliau, secara berulang-ulang, maka umat Buddha yang mempercayai beliau itu, baik dia pria ataupun wanita, akan memperoleh berkah keselamatan dari beliau, memperoleh nasib yang baik atau bahkan akan menemukan intan-berlian yang sangat tinggi nilai atau harganya.

Menurut Sutra, atau naskah suci Agama Buddha, mengenai Sang Gading Surga yang agung dan yang mampu menganugerahkan berkah keselamatan, tokoh spiritual kita ini, mempunyai dua belas nama. Adapun nama-nama dari ke-dua belas nama beliau itu, adalah: “Sang Devi yang murah akan berkah keselamatan”; “Sang Devi kuncup bunga teratai”;

“Sang Devi yang berperhiasan yang indah-indah; “Sang Devi yang mempunyai harga kekayaan yang sempurna; “Sang Devi yang berpakaian putih”; “Sang Devi yang Namanya-Agung”; “Sang Devi yang matanya seindah bunga teratai”; “Sang Devi yang cemerlang bagaikan sinar yang agung dan Terang-Benderang”; “Sang Devi yang suka menganugerahkan Minuman Pelepas Dahaga; “Sang Devi yang bagaikan Cahaya-Intan-berlian yang sangat indah”; dan “Sang Devi yang suka menganugerahkan banyak berkah keselamatan yang apabila orang mempercayai beliau, dan menyebut secara berulang-ulang

ke-duabelas nama Sri-Maha-Devi, serta telah mampu melaksanakan ajaran Dharma, yang diajarkan oleh Guru Spiritual Sri-Maha-Devi, atau telah mengajarkan ajaran Dharma beliau itu, kepada orang-orang lain, maka dia akan mampu melenyapkan karma-karma buruknya di masa lampau, yang menyebabkan dia miskin, dan lalu memperoleh nasib yang sangat menguntungkan.

Menurut legenda, Sri-Maha-Devi itu bersemayam di sebuah Istana dengan rupang-rupang yang luas, yang dihiasi dengan bendera kuning keemasan, di kota Animanta, yang diperintah oleh Raja Surga Vaisravana. Terdapat bermacam-macam penggambarannya yang umum, adalah sebagai berikut: beliau digambarkan didalam wujud makhluk Bidadari atau Peri dengan wajah yang sangat tenang. Tangan kiri memegang Mutiara yang bernilai sangat tinggi, dan tangan kanan beliau membentuk tanda bahwa beliau telah dapat memenuhi Maha sumpah suci beliau, yang telah beliau ikrar-kan. Beliau duduk di atas Daun Bunga Teratai. Pemujaan yang dilakukan di depan Patung Sri-Maha-Devi, dengan tujuan untuk memohon dikaruniai nasib yang baik, dan sekaligus juga disertai ungkapan rasa bertobat; atas kesalahan perbuatan di masa yang lampau, lazim dilaksanakan oleh para pemuja Sri-Maha-Devi, biasanya dengan tujuan melenyapkan bencana-bencana dan untuk memohon nasib yang baik. Sekarang kita menyebut kumpulan orang-orang tersebut, sebagai "Persembahyangan untuk pengungkapan rasa bertobat atas kesalahan perbuatan di masa lampau, serta memohon berkah keselamatan.

Sumber : Mengenal Para Deva & Penjaga Langit

Compiled by: VVBS Web Team